

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Pendekatan dan Jenis Penelitian

Penelitian ini dilakukan untuk mengetahui proses kegiatan *khiṭābah* yang dilakukan Madrasah Aliyah Hidayatus Sholihin Gurah Kediri. Secara linguistik, penelitian berarti usaha untuk menemukan kebenaran dan memperdalam serta memperluas pengetahuan di bidang tertentu. Penelitian adalah suatu proses yang terstruktur atau penyelidikan yang sangat teliti dalam mencari fakta demi mendapatkan informasi yang dibutuhkan.¹

Dalam penelitian ini, diterapkan pendekatan kualitatif. Di mana penelitian ini pada akhirnya akan menghasilkan data deskriptif yang mencakup pernyataan, tulisan, dan tingkah laku individu yang sedang diamati. Penelitian kualitatif merupakan penelitian yang memanfaatkan lingkungan alami dengan tujuan untuk menginterpretasikan fenomena yang muncul dan dilakukan dengan melibatkan beragam metode yang tersedia.²

Jenis penelitian yang diterapkan dalam penelitian ini adalah penelitian lapangan. Penelitian ini mengharuskan peneliti untuk langsung terlibat di lingkungan setempat, berinteraksi dengan pihak sekolah secara langsung, sehingga peneliti perlu memiliki pemahaman mengenai kondisi, situasi, serta dinamika kehidupan para partisipan yang sedang diteliti.

¹ Dr Siti Fadjarajani, Metode Penelitian Pendekatan Multidisipliner, Gorontalo:Ideas Publishing,2023

² Anggito, Albi dan Johan Setiawan. “Metode Penelitian Kualitatif”. (Sukabumi: CV Jejak, 2018).

B. Kehadiran Peneliti

Kehadiran peneliti di lapangan dalam penelitian kualitatif peneliti bertindak sebagai instrumen penelitian sekaligus pengumpul data di perkuat oleh pendapat Sugiyono bahwa Penelitian kualitatif, tidak ada pilihan lain dari pada menjadikan manusia sebagai instrumen peneliti.³Oleh karena itu, peneliti bertindak sebagai instrumen utama peneliti dengan menggunakan tambahan instrumen pendukung yaitu, pedoman wawancara, pedoman observasi, dan juga menggunakan instrumen berupa alat tulis, alat perekam atau *handphone*.

C. Lokasi Penelitian

Penelitian ini dilakukan di Madrasah Aliyah Hidayatus Sholihin Jalan Raya No. 228 Turus, Kecamatan Gurah, Kabupaten Kediri. Tempat ini ditentukan karena Aktivitas *Khiṭābah* yang diadakan oleh peserta didik sangat menarik dan mendukung peserta didik untuk mengasah kemampuan berbicara di depan umum dan meningkatkan rasa percaya diri mereka saat berbicara di hadapan orang banyak.

D. Sumber Data

Dalam Penelitian kualitatif, sampel sumber data dipilih secara *purposive* dan bersifat *snowball sampling*. Sumber data pada tahap awal memasuki lapangan di pilih orang yang memiliki power dan otoritas pada situasi sosial atau obyek yang diteliti, sehingga mampu membuka pintu kemana saja peneliti akan melakukan pengumpulan data.⁴

³ Sugiyono, “Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, Dan R & D”, (Bandung: Alfabeta, 2020).

⁴ Sugiyono, *Metode Penelitian kualitatif dan Kombinasi (Mixed Methods)*

Selanjutnya dinyatakan bahwa sampel sebagai sumber data atau sebagai informan sebaiknya yang memenuhi kriteria sebagai berikut:

1. Mereka yang menguasai atau memahami sesuatu melalui proses enkulturasi, sehingga sesuatu itu bukan sekedar diketahui, tetapi juga dihayatinya.
2. Mereka yang tergolong masih sedang berkecimpung atau terlihat pada kegiatan yang tengah diteliti.
3. Mereka yang mempunyai waktu yang memadai untuk dimintai informasi.
4. Mereka yang tidak cenderung menyampaikan informasi hasil “kemasannya” sendiri.
5. Mereka yang pada mulanya tergolong “cukup asing” dengan peneliti sehingga lebih menggairahkan untuk dijadikan semacam guru atau narasumber.⁵

E. Prosedur Pengumpulan Data

Pada bagian ini dikemukakan bahwa, dalam penelitian kualitatif, teknik pengumpulan data yang utama adalah observasi *participant*, wawancara mendalam, studi dokumentasi, dan gabungan ketiganya atau triangulasi.⁶

a. Observasi

Dalam observasi ini, peneliti terlibat dengan kegiatan sehari-hari orang yang sedang diamati atau yang digunakan sebagai sumber data

⁵ Sugiyono, *Metode Penelitian kualitatif dan Kombinasi (Mixed Methods)*

⁶ Sugiyono, *Metode Penelitian kualitatif dan Kombinasi (Mixed Methods)*

penelitian. Sambil melakukan pengamatan, peneliti ikut melakukan apa yang dikerjakan oleh sumber data, dan ikut merasakan suka dukanya. Dengan observasi partisipan ini, maka data yang diperoleh akan lebih lengkap, tajam, dan sampai mengetahui pada tingkat makna dari setiap perilaku yang nampak.⁷

Dalam observasi ini peneliti langsung melakukan pengamatan ke lapangan untuk memperoleh data yang diperlukan. Dalam hal ini peneliti akan melakukan pengamatan sebagai berikut:

1. Perencanaan program *khiṭābah* dalam meningkatkan *public speaking* peserta didik
2. Pelaksanaan program *khiṭābah* dalam meningkatkan *public speaking* peserta didik
3. Evaluasi program *khiṭābah* dalam meningkatkan *public speaking* peserta didik
4. Dampak dan Implikasi kegiatan *khiṭābah* dalam meningkatkan *public speaking*

b. Wawancara

Wawancara digunakan sebagai teknik pengumpulan data apabila peneliti ingin melakukan studi pendahuluan untuk menemukan permasalahan yang harus diteliti, tetapi juga apabila peneliti ingin mengetahui hal-hal dari responden yang lebih mendalam. Teknik pengumpulan data ini mendasarkan diri pada laporan tentang diri

⁷ Sugiyono, “Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, Dan R & D”

sendiri atau *self-report*, atau setidaknya pada pengetahuan dan atau keyakinan pribadi.

Dalam penelitian kualitatif, biasanya mengintegrasikan metode pengamatan partisipatif bersama dengan wawancara detail. Ketika melakukan pengamatan, peneliti juga melakukan wawancara kepada individu yang terlibat di dalamnya.⁸

Untuk orang-orang yang akan dijadikan informan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Pembimbing *Khiṭābah*/Guru
2. Peserta Didik
3. OSIS

c. Dokumentasi

Dokumen merupakan catatan peristiwa yang sudah berlalu. Dokumen bisa berbentuk tulisan, gambar, atau karya-karya monumental dari seseorang. Dokumen yang berbentuk tulisan misalnya catatan harian, sejarah kehidupan (*life histories*), cerita, biografi, peraturan, kebijakan. Dokumen yang berbentuk gambar, misalnya foto, gambar hidup, sketsa dan lain-lain. Dokumen yang berbentuk karya misalnya karya seni, yang dapat berupa gambar, patung, film, dan lain-lain. Studi dokumen merupakan pelengkap dari penggunaan metode observasi dan wawancara dalam penelitian kualitatif.⁹ diantaranya data yang diperlukan:

⁸ Sugiyono, “Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, Dan R & D”

⁹ Sugiyono, “Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, Dan R & D”

1. Pelaksanaan kegiatan *khiṭābah* peserta didik.
2. Data peserta didik.

F. Instrumen Pengumpulan Data

Dalam penelitian kualitatif, yang menjadi instrumen atau alat penelitian adalah peneliti itu sendiri. Oleh karena itu peneliti sebagai instrumen juga harus "divalidasi" seberapa jauh peneliti kualitatif siap melakukan penelitian yang selanjutnya terjun ke lapangan. Validasi terhadap peneliti sebagai instrumen meliputi validasi terhadap pemahaman metode penelitian kualitatif, penguasaan wawasan terhadap bidang yang diteliti, kesiapan peneliti untuk memasuki obyek penelitian, baik secara akademik maupun logistiknya. Yang melakukan validasi adalah peneliti sendiri, melalui evaluasi diri seberapa jauh pemahaman terhadap metode kualitatif, penguasaan teori dan wawasan terhadap bidang yang diteliti, serta kesiapan dan bekal memasuki lapangan.

Dalam penelitian kualitatif instrumen utamanya adalah peneliti sendiri, namun selanjutnya setelah fokus penelitian menjadi jelas, maka kemungkinan akan dikembangkan instrumen penelitian sederhana, yang diharapkan dapat melengkapi data dan membandingkan dengan data yang telah ditemukan melalui observasi dan wawancara. Peneliti akan terjun ke lapangan sendiri, baik pada *grand tour question*, tahap *focused and selection*, melakukan pengumpulan data, analisis dan membuat kesimpulan.¹⁰

¹⁰ Sugiyono, Metode Penelitian Kualitatif dan R&D.

G. Analisis Data

Dalam penelitian kualitatif, teknik analisis data lebih banyak dilakukan bersamaan dengan pengumpulan data. Tahapan dalam penelitian kualitatif adalah tahap memasuki lapangan dengan grand tour dan minitour question, analisis datanya dengan analisis domain. Tahap ke dua adalah menentukan fokus, teknik pengumpulan data dengan minitour question, analisis data dilakukan dengan analisis taksonomi. Selanjutnya pada tahap section, pertanyaan yang digunakan adalah pertanyaan struktural, analisis data dengan analisis komponensial. Setelah analisis komponensial dilanjutkan analisis tema.¹¹

Miles & Huberman mengemukakan tiga tahapan yang harus dikerjakan dalam menganalisis data penelitian kualitatif, yaitu reduksi data (*data reduction*), paparan data (*data display*), dan penarikan kesimpulan dan verifikasi (*conclusion drawing/verifying*).¹²

a. Reduksi data

Reduksi data merupakan proses berfikir sensitif yang memerlukan kecerdasan dan keluasan dan kedalaman wawasan yang tinggi. Ketika peneliti mengumpulkan data, semakin lama peneliti ke lapangan, maka jumlah data akan semakin banyak, kompleks dan rumit.

Maka, perlu dicatat secara teliti dan rinci. Untuk itu perlu segera dilakukan analisis data melalui reduksi data. Mereduksi data berarti merangkum, memilih hal-hal yang pokok, memfokuskan pada hal-hal

¹¹ Sugiyono, *Metode Penelitian kualitatif dan Kombinasi (Mixed Methods)*

¹² Milles dan Huberman, *Analisis Data Kualitatif* (Jakarta: Universitas Indonesia Press, 1992).

yang penting, dicari tema dan polanya dan membuang yang tidak perlu. Dengan demikian, data yang telah direduksi akan memberikan gambaran yang lebih jelas, dan mempermudah peneliti untuk melakukan pengumpulan data selanjutnya, dan mencarinya bila diperlukan.¹³

b. Penyajian data

Setelah data direduksi, maka langkah selanjutnya adalah mendisplaykan data. Dalam penelitian kualitatif, penyajian data bisa dilakukan dalam bentuk uraian singkat, bagan, hubungan antar kategori, *flowchart* dan sejenisnya.¹⁴

c. Penarikan Kesimpulan

Tahap ketiga dalam menganalisis data kualitatif menurut Miles dan Huberman adalah penarikan dan verifikasi kesimpulan. Kesimpulan awal yang diusulkan adalah bersifat sementara, dan bisa saja berubah jika tidak ada bukti kuat yang mendukung pada tahap pengumpulan data selanjutnya. Namun, jika kesimpulan awal tersebut didukung oleh bukti yang valid dan konsisten ketika peneliti kembali ke lapangan untuk mengumpulkan data, maka kesimpulan itu akan dianggap kredibel.

Oleh karena itu, kesimpulan dalam penelitian kualitatif mungkin dapat menjawab rumusan masalah yang dirumuskan sejak awal, tetapi mungkin juga tidak, karena seperti telah dikemukakan

¹³ Sugiyono, Metode Penelitian Kualitatif dan R&D.

¹⁴ Sugiyono, Metode Penelitian Kualitatif dan R&D.

bahwa masalah dan rumusan masalah dalam penelitian kualitatif masih bersifat sementara dan akan berkembang setelah penelitian berada di lapangan.¹⁵

H. Pengecekan Keabsahan Temuan

Dalam skripsi perlu disampaikan rencana pengujian keabsahan informasi yang akan dilakukan. Pengujian keabsahan informasi mencakup pengujian kredibilitas data (validitas internal), pengujian depenabilitas (reliabilitas) data, pengujian transferabilitas (validitas eksternal/generalisasi), dan pengujian komfirmabilitas (obyektivitas). Namun, yang paling penting adalah pengujian kredibilitas data. Pengujian kredibilitas dilakukan melalui: memperpanjang observasi, meningkatkan ketelitian, berdiskusi dengan rekan sejawat, pemeriksaan oleh anggota, dan analisis kasus yang bertentangan.¹⁶

Dalam penelitian ini peneliti menggunakan dua variasi triangulasi yaitu triangulasi sumber dan triangulasi teknik dalam penelitian ini.

1. Triangulasi Sumber

Triangulasi sumber merupakan proses untuk menemukan kebenaran mengenai informasi tertentu dengan menggunakan berbagai sumber untuk mengumpulkan data. Dalam proses triangulasi, yang utama adalah memahami mengapa terdapat perbedaan-perbedaan yang muncul. Oleh karena itu, triangulasi sumber mengindikasikan kegiatan

¹⁵ Sugiyono, Metode Penelitian Kualitatif dan R&D.

¹⁶ Sugiyono, *Metode Penelitian kualitatif dan Kombinasi (Mixed Methods)*

membandingkan atau memverifikasi informasi yang diambil dari sumber-sumber yang berbeda.¹⁷

Dalam penelitian ini, peneliti memilih sejumlah referensi yang akan digunakan sebagai narasumber untuk menguji penelitian, yaitu, pembimbing utama untuk kegiatan *khiṭābah*, guru yang membimbing kegiatan *khiṭābah*, pengurus osis, dan peserta didik yang mengikuti kegiatan *khiṭābah*.

2. Triangulasi Teknik

Triangulasi teknik, berarti peneliti menggunakan teknik pengumpulan data yang berbeda-beda untuk mendapatkan data dari sumber yang sama. Peneliti menggunakan observasi partisipatif, wawancara mendalam, dan dokumentasi untuk sumber data yang sama secara serempak.

¹⁷ Imam Gunawan, *Metode Penelitian Kualitatif (Teori dan Praktik)*.

